

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IIIA
DI MI AT-TAUHID PAGERALANG
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
RIQMA**

NIM 1423305078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IIIA DI MI AT-TAUHID
PAGERALANG
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh : Riqma
NIM : 1423305078

ABSTRAK

Pendekatan merupakan titik tolak atau sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang bersifat masih umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu dengan segala teorinya. Dalam pembelajaran permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai harapan. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan yang tepat untuk diterapkan di dalam suatu pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Objek dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas IIIA di MI At-Tauhid Pageralang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL benar-benar dilakukan oleh guru untuk empat materi yaitu Gerak Benda, Sumber Energi dan Kegunaannya, Sumber Daya Alam dan Keadaan Awan dan Cuaca. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan komponen-komponen yang meliputi konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian autentik.

Setelah dianalisis secara keseluruhan, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas IIIA di MI At-Tauhid Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, Pembelajaran IPA dan siswa kelas IIIA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI: PENERAPAN PENDEKATAN	
<i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> DALAM	
PEMBELAJARAN IPA	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	13

1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	13
2. Fase-fase Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	16
3. Karakteristik Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	17
4. Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	19
5. Prinsip Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> ...	24
6. Strategi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> ..	34
B. Pembelajaran IPA	37
1. Pengertian Pembelajaran IPA	37
2. Tujuan Pembelajaran IPA	39
3. Materi Pembelajaran IPA	42
C. Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MI At-Tauhid Pageralang	54

1. Letak dan Keadaan Geografis MI At-Tauhid Pageralang	56
2. Latar Belakang	54
3. Profil MI At-Tauhid Pageralang	55
4. Keadaan Guru dan Siswa MI At-Tauhid Pageralang	55
5. Stuktur Organisasi MI At-Tauhid Pageralang	58
6. Sarana dan Prasarana MI At-Tauhid Pageralang	60
7. Proses Belajar Mengajar MI At-Tauhid Pageralang	62
8. Pendanaan MI At-Tauhid Pageralang	65
B. Penyajian Data	65
1. Hasil Observasi	66
2. Hasil Wawancara	73
C. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	L-1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	L-74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat berkembang melalui aspek kehidupan dan kepibadian. Pendidikan juga memiliki pengaruh di masa depan karena merupakan modal utama sebagai tolak ukur dalam mengantarkan manusia ke derajat yang lebih luhur, sehingga dapat menjadikan manusia berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut harus diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Syaiful juga menjelaskan bahwa

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru dan belajar dilakukan oleh siswa.²

Peran guru disini menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah penyampai ilmu pengetahuan dan siswa akan belajar dari apa yang disampaikan oleh guru. Seberapa canggih teknologi saat ini, peran guru akan tetap diperlukan. Dalam bukunya Wina Sanjaya dijelaskan beberapa peran guru antara lain :

1. Guru sebagai sumber belajar.
2. Guru sebagai fasilitator.
3. Guru sebagai pengelola.
4. Guru sebagai demonstrator.
5. Guru sebagai pembimbing.
6. Guru sebagai motivator.³

Untuk itu, guru harus mempunyai keterampilan mengajar untuk dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, keterampilan merupakan syarat mutlak supaya guru dapat mengimplemantasikan strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun seorang guru membutuhkan suatu metode. Strategi

² Kasful Anwar Us, Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Satuan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 23.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 21.

dan metode yang dilaksanakan akan bergantung pada pendekatan (sudut pandang terhadap proses pembelajaran). Dalam pembelajaran terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran, salah satunya *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural.⁴ Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya.

Strategi juga harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang dilaksanakan. Seperti pada mata pelajaran IPA. Dimana IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.⁵

Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah guru yang kreatif dan berpengalaman. Menurut beliau guru yang berpengalaman dalam mengajar sangat berpengaruh terutama dalam pengelolaan kelas dan dalam menghadapi siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda.⁶ Salah satu guru

⁴ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 67.

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, hlm. 136.

⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI At-Tauhid Pageraleng bapak Ma'mun Murod, S. Pd. I pada tanggal 19 Oktober 2017

yang kreatif dalam mengajar adalah guru kelas IIIA yaitu ibu Ulfatun Khasanah, S. Pd.

Dari sekian banyak mata pelajaran, nilai yang paling menonjol adalah pada mata pelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA di sini, permasalahannya adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPA dapat tersampaikan dengan baik. Khususnya pada siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPA hanya bisa dibayangkan. Padahal siswa dalam belajar tidak hanya bisa membaca dari buku saja. Menurut ibu Ulfatun Khasanah penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan cara yang tepat karena pelaksanaannya siswa dituntut aktif dan dalam pembelajaran siswa tidak hanya menghafal tetapi juga melakukan percobaan ilmiah. Didalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdapat beberapa komponen seperti membuat keterampilan bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang berarti, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, menggunakan penilaian autentik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “ Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran IPA kelas IIIA MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap judul proposal skripsi tersebut, maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul diatas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁷

Jadi pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak hanya dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah prosesnya.

Karakteristik pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ada 5, yaitu:

- a. *Activating knowledge.*
- b. *Acquiring knowledge.*
- c. *Understanding knowledge.*
- d. *Applying knowledge.*
- e. *Reflecting knowledge.*⁸

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan ...*, hlm. 255.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan ...*, hlm. 256.

Komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ada

7, yaitu:

- a. Konstruktivisme.
- b. Menemukan.
- c. Bertanya.
- d. Masyarakat belajar.
- e. Permodelan.
- f. Refleksi.
- g. Penilaian yang sebenarnya.⁹

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰

Sains merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah. Ruang lingkup sains terbatas pada hal-hal yang dapat dipahami oleh indra.¹¹

Jadi pembelajaran IPA adalah suatu proses pemberian pengetahuan tentang dunia tempat hidup dan menanam sikap hidup ilmiah.

⁹ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 73-76.

¹⁰ Kasful Anwar, Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ...*, hlm. 23.

¹¹ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 40.

Dalam pembelajaran IPA ini yang akan diteliti antara lain:

a. Gerak Benda

Standar kompetensi : memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.

Kompetensi dasar : menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.

b. Sumber Energi

Standar kompetensi : memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.

Kompetensi dasar : mengidentifikasi energi dan sumber energi.

c. Sumber Daya Alam

Standar kompetensi : memahami kenampakan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi dasar : mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

d. Cuaca

Standar kompetensi : memahami kenampakan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi dasar : menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca serta pengaruhnya bagi kegiatan manusia.

3. MI At-Tauhid Pageralang

MI At-Tauhid merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terdapat di desa Pageralang. MI ini berada di jalan Lapangan No.01 Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas.

Dari definisi diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Kelas IIIA MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian tentang pendekatan CTL yang dilakukan oleh guru kelas IIIA dalam pembelajaran IPA di MI At-Tauhid Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas IIIA MI At-Tauhid Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam

pembelajaran IPA kelas IIIA MI At-Tauhid Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta memberi masukan dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPA untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengembangkan penggunaan strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan metode ataupun strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

E. Kajian Pustaka

1. Kajian Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya :

- a. Skripsi atas nama Nurul Hidayati yang berjudul “ Implementasi Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.¹² Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang pendekatan CTL, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.
- b. Skripsi atas nama Yulianti yang berjudul “ Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis di MI Ma’arif Tambaknegara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”.¹³ Persamaan antara

¹² Nurul Hidayati, *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto, 2017).

¹³ Yulianti, *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis di MI Ma’arif Tambaknegara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto, 2015).

skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang pendekatan CTL, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

- c. Skripsi atas nama Neli Mustahviroh yang berjudul “ Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013”.¹⁴ Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang pendekatan CTL, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta mengetahui gambaran isi dari skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

¹⁴ Neli Mustahviroh, *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto, 2013).

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning*: pengertian pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, fase-fase pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, karakteristik pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, prinsip pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, langkah-langkah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Sub bab kedua membahas tentang pembelajaran IPA: pengertian pembelajaran IPA, tujuan pembelajaran IPA, materi pembelajaran IPA. Sub bab ketiga membahas tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA meliputi: penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran IPA.

Bab III berisi metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran umum MI At-Tauhid Pageralang, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

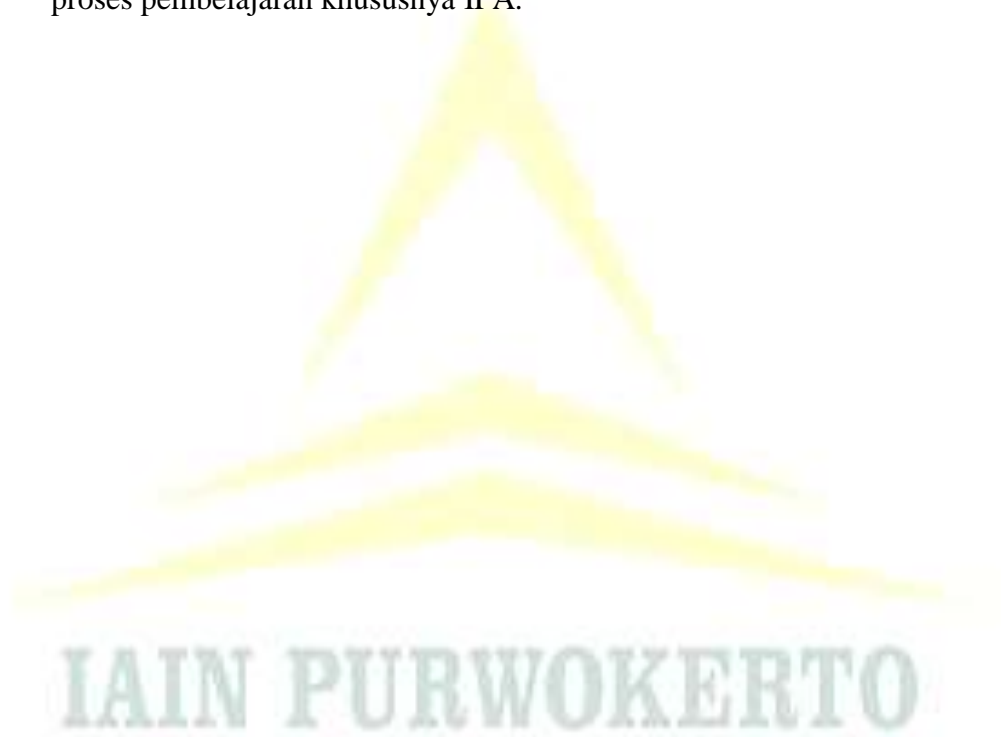
Berdasarkan data hasil observasi, pembelajaran sudah menerapkan komponen-komponen pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang meliputi konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian autentik. Proses pembelajaran IPA kelas III yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan oleh guru kepada siswa hanya saja perlu di maksimalkan lagi, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai lebih baik lagi.

Dilihat seara keseluruhan, peneliti menyatakan bahwa Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA kelas IIIA di MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dilaksanakan dengan baik.

A. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI At-Tauhid Pageralang, terutama kaitannya dengan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran IPA, peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran dan pendidik, kepala madrasah dapat menjalin hubungan dan koordinasi yang baik dengan guru supaya proses pendidik dapat terlaksana dengan baik.
2. Agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, sebaiknya guru juga memahami lebih mendalam mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang akan diterapkan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran khususnya IPA.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dkk. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Badafal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan, Idrus. 2014. *Jurnal Model Pembelajaran CTL*.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayati, Nurul. 2017. *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MLC.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustahviroh, Neli. 2013. *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Priyono, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sadia, I Wayan. 2014. *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shoimin, Shoimin. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wisudawati, Asih Widi. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulianti. 2015. *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis di MI Ma'arif Tambaknegara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto.

